

ABSTRAK

Nayla Ayu Anggraeny, 220101010830. *Pembinaan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Anggota LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin*. Dosen Pembimbing Skripsi Najminnur Hasanatun Nida S.Pd, I., M.Pd I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Pembinaan, Nilai-Nilai Pendidikan Islam, LDK Nurul Fata*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembinaan nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk karakter, spiritualitas, dan kehidupan sosial mahasiswa melalui kegiatan keagamaan. Kegiatan di LDK Nurul Fata mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang diimplementasikan dalam pembinaan anggota Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pembinaan nilai-nilai pendidikan Islam (spiritual, moral, dan sosial) serta mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembinaan beserta faktor pendukung dan penghambatnya di LDK Nurul Fata.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini meliputi pembina, ketua umum, pengurus, serta anggota LDK Nurul Fata. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Dilaksanakan secara terstruktur dan adaptif melalui majelis *ta'lim wal maulid* rutin Sabtu sore di Masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari, pengkajian kitab (seperti *Khuluquna* dan *Lubabul Hadits*), program harian *Al-Mulk Time*, serta silaturahmi ke kediaman ulama/habaib. Faktor pendukung kegiatan ini meliputi keteladanan pembina, lingkungan organisasi yang positif, program yang terarah, serta motivasi anggota. Adapun faktor penghambatnya mencakup kurangnya konsistensi kehadiran anggota, keterbatasan waktu akibat kesibukan akademik, serta perbedaan latar belakang pemahaman keagamaan anggota.